

pentingnya disiplin namun masih dibutuhkan usaha lebih lanjut untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi.

- c. Pengaruh aktivitas pramuka terhadap sikap kedisiplinan pelajar SMA Negeri 1 Muaro Jambi sebesar 0,46 maupun sebesar 46% berada pada taraf agak kuat yakni pada nilai yang ditentukan (0,17-0,49). Koefisien regresi sebesar 0,68 artinya tiap-tiap kenaikan 1% nilai aktivitas pramuka (X) sehingga sikap disiplin (Y) akan menurun sebesar 0,68 serta tiap-tiap penurunan 1% nilai aktivitas pramuka (X), sehingga sikap disiplin (X) akan menurun. sikap disiplin (Y) akan meningkat sebesar 0,68.

2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang didapat, peneliti mampu memberikan saran pada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Sekolah
 - 1) Meningkatkan peran dan dukungan sekolah terhadap kegiatan Pramuka dengan memasukkannya ke dalam kurikulum formal dan mengalokasikan waktu yang cukup untuk kegiatan Pramuka.
 - 2) Memfasilitasi fasilitas dan sarana yang memadai untuk kegiatan Pramuka, seperti tenda, peralatan berkemah, dan area perkemahan di sekolah.

- 3) Melibatkan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Pramuka, sehingga mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap kegiatan tersebut.
 - 4) Mengadakan pertemuan dan diskusi rutin dengan guru pembimbing Pramuka untuk memantau perkembangan siswa dalam hal disiplin dan memperkuat hubungan antara sekolah dan kegiatan Pramuka.
- b. Guru BK (Bimbingan dan Konseling)
- 1) Menjadi fasilitator dan pendukung dalam mengintegrasikan nilai-nilai dan pembelajaran yang diperoleh melalui kegiatan Pramuka dengan pembinaan siswa di sekolah.
 - 2) Melakukan konseling individual dengan siswa yang memiliki kesulitan dalam mengembangkan sikap disiplin, dan menggunakan pendekatan yang relevan dengan nilai-nilai Pramuka.
 - 3) Mengadakan kegiatan bimbingan kelompok yang berfokus pada pengembangan sikap disiplin, dengan menggunakan contoh dan pengalaman positif dari kegiatan Pramuka.
 - 4) Mengoordinasikan dengan guru pembimbing Pramuka untuk memantau dan mendukung perkembangan siswa dalam hal disiplin, serta memberikan umpan balik yang konstruktif.

c. Siswa

- 1) Aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan Pramuka, serta mengambil manfaat dari nilai-nilai yang diajarkan seperti disiplin, kerjasama, tanggung jawab, dan keberanian.
- 2) Menghubungkan antara pembelajaran di Pramuka dengan kehidupan sehari-hari, seperti menerapkan sikap disiplin dalam tugas sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi sosial.
- 3) Membangun komunikasi yang baik dengan guru pembimbing Pramuka dan guru BK, serta memanfaatkan kesempatan untuk mendiskusikan dan memperoleh masukan tentang perkembangan pribadi, termasuk dalam hal disiplin.
- 4) inisiatif untuk mengorganisir kegiatan Pramuka di luar jam pelajaran, seperti perkemahan atau kegiatan sosial, guna memperdalam pemahaman dan pengalaman dalam mengembangkan sikap disiplin.

3. IMPLIKASI TERHADAP BIMBINGAN DAN KONSELING

Implikasi penelitian ini memberikan dampak positif bidang bimbingan serta konseling di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Dalam penelitian ini dijumpai apabila aktivitas Pramuka memiliki pengaruh yang signifikan perkembangan perilaku kedisiplinan murid. Perihal ini menunjukkan pentingnya mengintegrasikan aktivitas Pramuka dengan program bimbingan dan konseling di sekolah.

Guru bimbingan dan konseling bisa menggunakan penelitian ini sebagai dasar guna mengadaptasi program bimbingan dan konseling dengan aktivitas Pramuka. Dalam hal ini, guru BK perlu memperhatikan nilai-nilai yang diperoleh melalui kegiatan Pramuka, seperti disiplin, kerjasama, tanggung jawab, dan keberanian. Dengan memadukan elemen-elemen Pramuka ke dalam program Bimbingan dan Konseling, guru BK dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistik dan terintegrasi bagi siswa.

Selain itu, implikasi penelitian ini memperkuat pentingnya peran guru BK dalam membantu siswa mengembangkan sikap disiplin. Guru BK perlu mengembangkan strategi dan pendekatan yang relevan untuk membantu siswa dalam mengembangkan sikap disiplin mereka. Dalam konseling individual, guru BK dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya sikap disiplin siswa dan memberikan saran atau rekomendasi yang sesuai. Dalam kegiatan bimbingan kelompok, guru BK dapat menggunakan contoh dan pengalaman positif dari kegiatan Pramuka untuk membantu siswa memahami pentingnya disiplin dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Implikasi penelitian ini juga menekankan pentingnya kerjasama antara guru BK dan guru pembimbing Pramuka. Kerjasama yang erat akan memungkinkan pertukaran informasi yang relevan tentang perkembangan siswa dalam hal disiplin. Guru BK dapat memberikan informasi kepada guru pembimbing Pramuka tentang siswa yang membutuhkan perhatian khusus

dalam hal disiplin, sehingga guru pembimbing Pramuka dapat memberikan bimbingan yang tepat. Sebaliknya, guru pembimbing Pramuka dapat memberikan informasi kepada guru BK tentang kemajuan siswa dalam mengembangkan sikap disiplin melalui kegiatan Pramuka. Hal ini akan memungkinkan guru BK untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dan mendukung perkembangan mereka.

Dalam konteks ini, guru BK memiliki peran penting dalam memberikan edukasi kepada siswa tentang pentingnya sikap disiplin dan bagaimana kegiatan Pramuka dapat membantu dalam mengembangkannya. Guru BK dapat mengadakan sesi penyuluhan atau presentasi kepada siswa yang menjelaskan tentang manfaat sikap disiplin dalam kehidupan pribadi, akademik, dan sosial. Dalam penyuluhan tersebut, guru BK dapat mengaitkan nilai-nilai Pramuka dengan situasi kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat melihat relevansi dan manfaatnya secara nyata. Edukasi yang tepat akan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk terlibat dalam kegiatan Pramuka serta mengembangkan sikap disiplin.

Pentingnya untuk meningkatkan pemantauan dan evaluasi terhadap perkembangan siswa dalam hal disiplin, dengan memperhatikan pengaruh kegiatan Pramuka. Guru BK perlu menggunakan berbagai metode evaluasi, seperti observasi, wawancara, atau kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai sikap disiplin siswa sebelum dan setelah terlibat dalam kegiatan Pramuka. Data dan informasi yang diperoleh dari pemantauan ini dapat

digunakan untuk merancang strategi dan intervensi yang lebih efektif dalam membantu siswa mengembangkan sikap disiplin. Guru BK juga dapat melakukan evaluasi rutin terhadap program Bimbingan dan Konseling yang terkait dengan Pramuka untuk memastikan keberhasilan dan relevansinya dalam mengembangkan sikap disiplin siswa.

Dengan mengimplementasikan implikasi penelitian ini, diharapkan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dapat memberikan dukungan yang optimal dalam mengembangkan sikap disiplin siswa melalui integrasi dengan kegiatan Pramuka.